

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat studi komparatif dengan melalui pendekatan *case control*. Peneliti melakukan observasi dan melakukan pengukuran terhadap berat badan bayi dengan indeks antropometri berat badan menurut umur (BB/U), untuk mengetahui apakah pertumbuhan bayi tersebut normal atau di bawah standar peneliti menggunakan standar berat badan yang tertera pada KMS. Kemudian peneliti mengkaji status pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif pada bayi tersebut.

4.2 Populasi Dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 57 bayi usia 0-6 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bayi dengan usia 0-6 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

- a. Bayi berusia 0-6 bulan.
- b. Bayi yang memiliki KMS dengan catatan lengkap

Kriteria Eksklusi:

- a. Memiliki riwayat keturunan gangguan tumbuh kembang.
- b. Bayi lahir premature

- c. Bayi yang mengidap penyakit kronis, contohnya kanker, hepatitis, penyakit jantung congenital

4.2.2.1 Tehnik Pengambilan Sampel/Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan metode *non probability sampling*. Penentuan sampel melalui 2 tahap dimana tahap pertama menentukan daerah tempat pengambilan sampel yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang dan tahap kedua mengambil sampel di wilayah kerja puskesmas tersebut yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Besar populasi yang digunakan <1000, maka rumus untuk menentukan besar sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N d}$$

$$n = \frac{57}{57 + 5}$$

$$n = 49.6, \text{ dibulatkan menjadi } 50 \text{ responden}$$

Ket :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (5%),

(Nursalam,2008)

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian ASI

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini berat badan.

4.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posyandu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang pada bulan April 2014 - Mei 2014.

4.5 Bahan Dan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Lembar kuisisioner, Indeks Antropometri BB/U berupa KMS serta antropometri berupa timbangan berat badan). Lembar kuisisioner ibu digunakan untuk mengetahui bayi diberi ASI eksklusif dan ASI noneklusif, KMS untuk menilai status berat badan bayi dan antropometri berupa timbangan yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan bayi.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Perbedaan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan yang diberi ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Independen : Pemberian ASI Eksklusif dan Non Eksklusif	ASI Eksklusif adalah memberikan ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain maupun susu formula sedangkan ASI non eksklusif adalah pemberian ASI yang disertai dengan memberikan makanan tambahan lain maupun susu formula	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian ASI eksklusif 2. Pemberian ASI non eksklusif 	Kuisisioner Jika : "Ya" Maka pemberian ASI secara eksklusif, jika "tidak", maka pemberian ASI non eksklusif	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. ASI Eksklusif 2. ASI Non Eksklusif
2.	Dependen : Berat Badan	Berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan yang diberi ASI non eksklusif	Sesuai dengan standar batas normal KMS	Antropometri	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal 2. Di bawah standar

4.7 Prosedur Penelitian



4.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data tentang pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif serta observasi untuk mendapatkan data terkait berat badan bayi usia 0-6 bulan, selain itu juga dengan menggunakan sumber-sumber sekunder melalui dokumentasi puskesmas untuk mengetahui berat badan bayi usia 0-6 bulan serta cakupan pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif pada bayi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian dan memilih Puskesmas Rampal Celaket sebagai lokasi untuk studi pendahuluan dengan mengajukan izin terlebih dahulu pada Dinas Kesehatan kota Malang.
- c. Proposal yang telah disusun kemudian di uji untuk melihat apakah layak diteliti.
- d. Peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik untuk memperoleh laik etik penelitian.
- e. Setelah proposal dinyatakan laik etik, peneliti kemudian mengajukan permohonan ijin kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas, dan Posyandu untuk melakukan penelitian
- f. Mengajukan ijin kepada orang tua responden (subyek penelitian)
- g. Setelah mendapatkan ijin, peneliti kemudian melakukan penilaian terhadap berat badan bayi usia 0-6 bulan yang berkunjung di tiap posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

- h. Peneliti melihat KMS bayi dan merupakan langsung kepada ibu bayi untuk memperoleh riwayat kesehatan bayi dan makanan yang diberikan kepada bayi, apakah ASI eksklusif atau ASI non eksklusif.
- i. Peneliti kemudian menyimpulkan hasil kuisisioner dan pengukuran antropometri
- j. Peneliti mengolah data yang didapat kemudian menganalisis data dengan menggunakan *SPSS versi 20* dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan apakah terdapat perbedaan berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan ASI non eksklusif..

4.9 ANALISA DATA

4.9.1 Pre Analisa

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan melalui empat tahapan yaitu *editing*, *coding*, *entri data*, dan *tabulasi* dengan urutan sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan isian lembar kuisisioner subyek penelitian bayi yang mengkonsumsi ASI Eksklusif dan tidak eksklusif, setelah pengumpulan data dilakukan. Pada tahap ini, dilakukan pengecekan isian lembar kuisisioner subyek penelitian bayi yang mengkonsumsi ASI Eksklusif dan tidak eksklusif . Pada tahap editing dilakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dengan hasil observasi, kelengkapan pengisian jawaban, kesalahan atau ada tidaknya jawaban yang belum diisi, serta kesesuaian antara hasil observasi dan keikutsertaan subyek penelitian setiap item dalam kuisisioner.

b. Coding

Peneliti memberikan kode pada hasil jawaban subyek penelitian untuk memudahkan pada tahap *scoring* data dan pengolahan data. Kode diberikan berdasarkan hasil ukur yang tercantum dalam definisi operasional. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan computer.

c. Entri Data

Entri data merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer dengan menggunakan data SPSS

d. Tabulating

Peneliti memasukkan data penelitian kedalam tabel sesuai kriteria, yaitu ASI eksklusif atau ASI non eksklusif, data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah lengkap dan benar-benar bersih dari kesalahan serta siap dilakukan analisis.

4.9.2 Analisa

Analisa data menggunakan *SPSS 20 for windows nonparametric test* yaitu *chi-square*, untuk menentukan perbedaan berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan ASI non eksklusif.

4.10 ETIKA PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat rekomendasi dari institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang dan Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Malang. Setelah mendapat persetujuan

selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian dengan menjaga etika penelitian dengan menghormati prinsip :

4.10.1 *Autonomy* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Peneliti memberikan penjelasan pada responden mengenai penelitian dimana akan dilakukan pengukuran berat badan bayi yang kemudian dihubungkan dengan pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif. Setelah diberikan penjelasan tentang penelitian, peneliti akan memberikan lembar persetujuan kepada responden, responden bebas memilih, apabila responden menolak untuk mengikuti proses penelitian maka tidak akan dikenakan sanksi apapun.

4.10.2 *Beneficence dan Non-Maleficence*

Dengan mengikuti penelitian ini responden mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya pemberian nutrisi yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan. Selain itu responden juga akan mendapat informasi mengenai berat badan dari bayi serta mengenai nutrisi yang tepat untuk diberikan kepada bayi. Informasi tersebut akan membantu orang tua bayi untuk mengetahui apakah pertumbuhan bayi normal atau di bawah standar. Sedangkan untuk mencegah kerugian pada responden karena telah meluangkan waktu dalam mengikuti rangkaian penelitian maka diberikan penjelasan mengenai hasil dari berat badan bayi yang telah dilakukan pengukuran.

4.10.3 *Right to Justice (Keadilan)*

Dalam penelitian ini setiap bayi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Malang tempat dilakukannya penelitian ini memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden tanpa memandang kekayaan, kedudukan sosial dan politik. Responden dalam penelitian ini harus sesuai dengan kriteria inklusi penelitian yaitu bayi berusia 0-6 bulan, bayi yang memiliki KMS dengan catatan lengkap.

